

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Skripsi yang berjudul Keberadaan Tradisi Magis dalam Kumpulan cerpen *Juru Masak* Karya Damhuri Muhammad Tinjauan Antropologi Sastra ini menjelaskan bahwa pada zaman yang saat ini sudah modern suatu kebiasaan yang secara lahir melalui turun-temurun masih terdapat pada suatu daerah tertentu. Meskipun keadaan zaman yang sudah mulai mengerus budaya, akan tetapi pada tempat tertentu budaya tersebut masih berkembang dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap masyarakatnya. Apabila budaya tersebut dipercayai maka akan menimbulkan syirik terhadap masyarakat yang memercayainya, namun bila tidak dipercayai ia benar-benar ada dalam lingkungan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pada kumpulan cerpen *Juru Masak* ditemukan 4 (empat) tradisi magis, yaitu 1) guna-guna (cerpen “Gasing Tengkorak”), 2) kekebalan (cerpen “Bigau”), 3) guna-guna dan pelaris (cerpen “Sembilu Talang Perindu”), dan 4) penangkal (cerpen “Pawang Hujan”). Keempat cerpen tersebut menggambarkan bahwa seperti apapun status sosial seseorang, baik itu rendah atau tinggi tradisi magis tetap memiliki pengaruh tersendiri dan tradisi magis merupakan suatu media jalan pintas dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

5.2 Saran

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang banyak dan bisa menjadi kajian lanjutan khususnya di bidang sasta bagian budaya, dan juga dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan kata maupun kalimat, agar dapat dimaklumi nantinya. Harapan ke depannya penggunaan skripsi ini sebaik-

baiknya semoga dapat dipergunakan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Sastra Indonesia maupun jurusan lainnya yang ada keterkaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan ini.



